

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai sinergitas guru dan orangtua dalam mengantisipasi pemakaian obat-obatan terlarang di kalangan siswa MTsN 12 Tabalong, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Sinergitas guru dan orangtua dalam mengantisipasi pemakaian obat-obatan terlarang di kalangan siswa dengan bentuk perkataan oleh guru dengan mengajak/menghimbau orangtua bersama-sama dalam mendidik, membina, dan menjaga, serta mengawasi anak. Dari ajakan guru para orangtua merespon dengan positif yakni ikut serta dalam mendidik, membina, dan menjaga, serta mengawasi anak agar tidak melakukan perilaku yang menyimpang salah satunya memakai obat-obatan terlarang.

2. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh para guru dan orangtua dalam melaksanakan tanggungjawabnya sebagai guru dan orangtua dan juga sebagai perwujudan dari sinergitas di atas. Adapun upaya dari pihak guru dan orangtua dalam mengantisipasi pemakaian obat-obatan terlarang di kalangan siswa/anak yaitu memberikan pendidikan agama, pemberian nasehat setiap saat, melakukan pengawasan, menjalin kerja sama dengan pihak puskesmas dan kepolisian oleh pihak sekolah, memberikan sanksi atau hukuman, memberikan pembinaan bagi siswa yang terlanjur melakukan kesalahan oleh sekolah, pembatasan waktu

bergaul dan berteman oleh orangtua serta memberikan teguran jika anak melakukan kesalahan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sinergitas (upaya) guru dan orangtua dalam mengantisipasi pemakaian obat-obatan terlarang di kalangan siswa MTsN 12 Tabalong, meliputi latar belakang pendidikan guru yang lulusan S1, latar belakang pendidikan orangtua yang beragam dari lulusan SD sampai lulusan S1, lingkungan sekitar sekolah yang baik, lingkungan sekitar rumah siswa yang beragam ada yang baik dan ada yang buruk, kualitas waktu guru di sekolah, dan waktu orangtua yang tersedia beragam dalam memberikan pendidikan, pembinaan ataupun pengawasan terhadap anak.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan dalam bagian akhir skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah hendaknya membuat kesepakatan atau kerjasama secara tertulis mengenai upaya pengantisipasi pemakaian obat-obatan terlarang di kalangan siswa. Karena dengan adanya kesepakatan secara tertulis tentang pengantisipasi pemakaian obat-obatan terlarang akan membuat orangtua lebih memperhatikan dan menjalankan apa yang telah disepakati dengan guru, dibandingkan lewat perkataan yang mungkin saja ada beberapa orangtua yang tidak memperdulikan dengan perkataan guru.

2. Untuk para guru baik itu MTsN 12 Tabalong maupun guru dari sekolah lain dan juga orangtua jangan pernah lengah dan kendur dalam mendidik,

membina, dan mengawasi siswa/anak agar mereka tidak terlibat dalam pemakaian obat-obatan terlarang. Karena sedikit kekenduran dalam mendidik dan membina, serta kelengahan dalam pengawasan tidak menutup kemungkinan siswa terlibat dalam pemakaian obat-obatan terlarang. Mengingat sekarang ini pemakaian dan pengedaran obat-obatan terlarang begitu merajarela di mana-mana dari anak-anak sampai orang dewasa.

3. Untuk para orangtua jagalah keharmonisan rumah tangga, jalin komunikasi dengan anak dengan baik, berilah anak perhatian dan kasih sayang sewajarnya, luangkan waktu untuk anak untuk berdiskusi atau mendengarkan keluhan kesah yang dimiliki oleh anak dan juga memberikan solusi terhadap masalah yang anak hadapi. Selain itu berikan mereka pendidikan agama, pembinaan, dan pengawasan yang lebih agar mereka terhindar dari pemakaian obat-obatan terlarang.

4. Untuk masyarakat agar bisa ikut serta dalam mengantisipasi pemakaian obat-obatan terlarang di kalangan pelajar. Dengan membimbing atau mengajar mereka mengerjakan perbuatan yang positif. Selain itu juga memberikan contoh yang baik kepada pelajar apa yang harus mereka perbuat dan tidak memberikan contoh yang tidak baik kepada mereka.

5. Untuk semua pihak baik itu keluarga, masyarakat, dan pemerintah agar bisa berkerjasama dalam mengantisipasi pemakaian obat-obatan terlarang ataupun membasminya. Dengan adanya kerjasama dan dijalankan dengan baik oleh semua pihak maka tidak menutup kemungkinan obat-obatan terlarang dapat dimusnahkan dari kehidupan kita.